REKOMENDASI MENINGITIS MENINGOKOKUS

DINAS KESEHATAN KABUPATEN PULANG PISAU

2026

1. Pendahuluan

a. Latar belakang penyakit

Penyakit meningitis meningokokus merupakan infeksi yang menyerang lapisan pelindung otak dan sumsum tulang belakang yang disebabkan oleh bakteri Neisseria meningitidis. Penyakit ini dapat menyebar dengan cepat, terutama di daerah dengan populasi padat dan mobilitas tinggi. Kasus meningitis meningokokus pertama kali teridentifikasi pada abad ke-19 dan sejak itu menjadi salah satu penyebab utama morbiditas dan mortalitas di seluruh dunia.

Beberapa negara, termasuk Indonesia, terus menghadapi tantangan dalam pengendalian penyebaran penyakit ini, yang dapat terjadi melalui penularan langsung dari penderita melalui cairan tubuh, seperti air liur. Kabupaten Pulang Pisau yang memiliki wilayah dengan mobilitas penduduk yang cukup tinggi, ditambah dengan kegiatan keagamaan dan sosial yang melibatkan banyak orang, berpotensi menjadi wilayah dengan risiko tinggi terhadap penyebaran penyakit meningitis meningokokus.

Selain itu, daerah ini memiliki berbagai tantangan dalam upaya pengendalian penyakit, mengingat keterbatasan fasilitas kesehatan dan akses yang mungkin masih terbatas di beberapa wilayah. Oleh karena itu, diperlukan langkah-langkah pemetaan risiko yang lebih komprehensif untuk memetakan area yang memiliki potensi tinggi untuk terjangkitnya penyakit ini, serta untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dan kapasitas layanan kesehatan daerah.

Upaya untuk melakukan pemetaan risiko penyakit meningitis meningokokus di Kabupaten Pulang Pisau perlu melibatkan berbagai sektor terkait, seperti Dinas Kesehatan, Rumah Sakit, dan institusi pendidikan, untuk mengembangkan strategi mitigasi yang efektif. Melalui pemetaan ini, akan didapatkan gambaran yang jelas tentang area dan kelompok rentan yang perlu mendapatkan perhatian lebih dalam penanggulangan penyakit ini.

Pemetaan risiko penyakit ini juga bertujuan untuk memfasilitasi pelaksanaan program vaksinasi dan pengawasan yang lebih tepat sasaran, yang diharapkan dapat mengurangi angka kejadian penyakit meningitis meningokokus di masa mendatang. Selain itu, pemetaan ini juga diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kesehatan, terutama bagi mereka yang berada di wilayah dengan risiko tinggi.

Kabupaten pulang pisau merupakan satu dari delapan daerah pemekaran di Provinsi Kalimantan tengah. Dibentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 05 tahun 2002 tanggal 10 April 2002, dengan batas wilayah Kabupaten Pulang Pisau adalah Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Kapuas, Sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Katingan dan Kota Palangka Raya, Sebelah Selatan berbatasan dengan Laut Jawa, Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Gunung Mas. Kabupaten Pulang Pisau memiliki 2 Pelabuhan laut yaitu pelabuhan laut yang terletak di tepi Sungai kahayan Kecamatan Kahayan Hilir, dan pelabuhan penyeberangan Bahaur yang terletak di Kecamatan Kahayan Kuala. Tidak ada terminal resmi di Kabupaten Pulang Pisau tetapi ada tempat yang menjadi persinggahan bus dan mobil antar kabupaten yang juga menjadi tempat menurunkan dan mengangkut penumpang untuk travel setiap harinya sebagai mobilitas penduduk keluar maupun masuk. Untuk jamaah haji di Kabupaten Pulang Pisau masih relatif rendah atau tidak terlalu banyak untuk kuota tahunan jamaah haji.

Dengan adanya pemetaan risiko yang lebih terperinci, Kabupaten Pulang Pisau dapat lebih siap dalam menghadapi ancaman meningitis meningokokus dan memperkuat sistem respons kesehatan masyarakat dalam rangka penanggulangan wabah. Upaya yang dapat dilakukan Kabupaten Pulang Pisau dilakukan dengan membuat perencanaan kegiatan dan penganggaran dalam upaya peningkatan kewaspadaan terhadap risiko meningitis meningokokus di Dinas Kesehatan. Melakukan Koordinasi lintas program dan lintas sektor terkait kegiatan Upaya peningkatan kewaspadaan terhadap risiko meningitis meningokokus.

b. Tujuan

1. Memberikan panduan bagi daerah dalam melihat situasi dan kondisi penyakit infeksi emerging dalam hal ini penyakit Meningitis meningokokus.
2. Dapat mengoptimalkan penyelenggaraan penanggulangan kejadian penyakit infeksi emerging di daerah Kabupaten Pulang Pisau.
3. Dapat di jadikan dasar bagi daerah dalam kesiapsiagaan dan penanggulangan penyakit infeksi emerging ataupun penyakit yang berpotensi wabah/KLB.
4. Dapat dijadikan dasar untuk mengoptimalkan kegiatan pencegahan dan pengendalian.

2. Hasil Pemetaan Risiko

a. Penilaian ancaman

Penetapan nilai risiko ancaman Meningitis meningokokus terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/abai, Untuk Kabupaten Pulang Pisau, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	I. Risiko Penularan dari Daerah Lain	RENDAH	40.00%	30.00
2	II. Risiko Penularan Setempat	RENDAH	60.00%	0.00

Tabel 1. Penetapan Nilai Risiko Meningitis meningokokus Kategori Ancaman Kabupaten Pulang Pisau Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian ancaman pada penyakit Meningitis meningokokus terdapat 0 subkategori pada kategori ancaman yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi, yaitu :

Tidak terdapat kasus ditemukan dalam satu tahun terakhir sehingga nilai kategori ancaman yaitu rendah.

b. Penilaian Kerentanan

Penetapan nilai risiko Kerentanan Meningitis meningokokus terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	I. Karakteristik Penduduk	RENDAH	25.00%	19.47
2	II. Ketahanan Penduduk	RENDAH	25.00%	0.00
3	III. Kewaspadaan Kabupaten / Kota	RENDAH	25.00%	33.33
4	IV. Kunjungan Penduduk dari Negara/Wilayah Berisiko	RENDAH	25.00%	0.00

Tabel 2. Penetapan Nilai Risiko Meningitis meningokokus Kategori Kerentanan Kabupaten Pulang Pisau Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian kerentanan pada penyakit Meningitis meningokokus terdapat 0 subkategori pada kategori kerentanan yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi, yaitu :

Kunjungan dari negara berisiko sangat rendah sehingga nilai kategori ancaman yaitu rendah.

c. Penilaian kapasitas

Penetapan nilai risiko Kapasitas Meningitis meningokokus terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	I. Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	RENDAH	20.00%	40.00
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	SEDANG	10.00%	53.33
3	Kesiapsiagaan Puskesmas	SEDANG	10.00%	44.44
4	Kesiapsiagaan RUMAH SAKIT	SEDANG	10.00%	65.15
5	Kesiapsiagaan Kabupaten / Kota	RENDAH	10.00%	16.67
6	SURVEILANS PUSKESMAS	TINGGI	7.50%	100.00
7	SURVEILANS RUMAH SAKIT (RS)	TINGGI	7.50%	100.00
8	Surveilans Kabupaten/Kota	TINGGI	7.50%	100.00
9	Surveilans Balai/Balai Besar Karantina Kesehatan (B/BKK)	TINGGI	7.50%	100.00
10	IV. Promosi	SEDANG	10.00%	70.00

Tabel 3. Penetapan Nilai Risiko Meningitis meningokokus Kategori Kapasitas Kabupaten Pulang Pisau Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian kapasitas pada penyakit Meningitis meningokokus terdapat 1 subkategori pada kategori kapasitas yang masuk ke dalam nilai risiko Rendah, yaitu :

1. Subkategori I. Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan, alasan Subkategori I. Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan, alasan dikarenakan anggaran yang diperlukan untuk menanggulangi KLB (termasuk Meningitis Meningokokus), baik tatalaksana kasus, penyelidikan, pencegahan, surveilans, penyuluhan dan penanggulangan termasuk pengepakan specimen, transportasi pengiriman specimen dan lainnya sebesar Rp.100.000.000,- (Seratus juta rupiah). Sedangkan dana yang tersedia di Kabupaten Pulang Pisau untuk penanggulangan KLB sebesar RP. 10.000.000,- (Sepuluh Juta Rupiah).

d. Karakteristik risiko (tinggi, rendah, sedang)

Penetapan nilai karakteristik risiko penyakit Meningitis meningokokus didapatkan berdasarkan pertanyaan dari pengisian Tools pemetaan yang terdiri dari kategori ancaman, kerentanan, dan kapasitas, maka di dapatkan hasil karakteristik risiko tinggi, rendah, dan sedang. Untuk karakteristik resiko Kabupaten Pulang Pisau dapat di lihat pada tabel 4.

Provinsi	**Kalimantan Tengah**
Kota	**Pulang Pisau**
Tahun	**2026**

RESUME ANALISIS RISIKO MENINGITIS MENINGOKOKUS	
Vulnerability	12.71
Threat	9.60
Capacity	57.01
RISIKO	27.07
Derajat Risiko	RENDAH

Tabel 4. Penetapan Karakteristik Risiko Meningitis meningokokus Kabupaten Pulang Pisau Tahun 2026.

Berdasarkan hasil dari pemetaan risiko Meningitis meningokokus di Kabupaten Pulang Pisau untuk tahun 2026, dihasilkan analisis berupa nilai ancaman sebesar 9.60 dari 100, sedangkan untuk kerentanan sebesar 12.71 dari 100 dan nilai untuk kapasitas sebesar 57.01 dari 100 sehingga hasil perhitungan risiko dengan rumus Nilai Risiko = (Ancaman x Kerentanan)/ Kapasitas, diperoleh nilai 27.07 atau derajat risiko RENDAH

3. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	Kunjungan Penduduk dari Negara/Wilayah Berisiko	Melakukan peningkatan kewaspadaan dengan melakukan pemantauan kesehatan pada jamaah haji setelah kepulangan.	Subkordinator Surveilans dan Imunisasi	November 2026	
2	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	Membuat telaah staf kepada Kabid P2P tentang perlunya anggaran kewaspadan dan penanggulangan Meningitis meningokokus	Subkordinator Surveilans dan Imunisasi	November 2026	
3	Kesiapsiaga Laboratorium	Membuat telaah staf kepada Kabid P2P tentang Pengusulan BMHP untuk pengambilan specimen Meningitis meningokokus	Subkordinator Surveilans dan Imunisasi	November 2026	
4	Kesiapsiagaan Kabupaten / Kota	Membuat telaah staf kepada Kabid P2P tentang pembuatan surat edaran kewaspadaan terhadap Meningitis meningokokus	Subkordinator Surveilans dan Imunisasi	November 2026	

5	Surveilans Balai/Balai Besar Karantina Kesehatan (B/BKK)	Melakukan koordinasi dengan KKP Palangka Raya terkait kegiatan penanggulangan kasus Meningitis meningokokus	Subkordinator Surveilans dan Imunisasi	November 2026	

Pulang Pisau, November 2026

Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Pulang Pisau,

dr. Ellyana, M.M.
NIP. 19790303 200604 2 011